

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Oleh : Diah Pramita Anggraeni, S.Pd

Nama Kegiatan : Seleksi Calon Guru Penggerak Angkatan 4
Topik : Sehat Itu Penting
Satuan Pendidikan : SDN Ngasinan 1
Kelas / Semester : 5 /2
Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
Sub Tema : 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.
2. Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4. Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru Mengucapkan Salam dan berdoa b. Siswa Menyanyikan Lagu Wajib (Nasionalisme) c. Guru menghubungkan antara materi pertemuan ini dengan materi sebelumnya (Apersepsi) d. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	2 menit
Kegiatan Inti	a. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar. b. Siswa membaca teks singkat, siswa dibagi kartu post-it untuk menulis hal penting dari teks. c. Siswa dan guru berdiskusi mengenai hubungan gambar dengan teks singkat yang sudah dibaca. d. Siswa berkelompok berdiskusi mencari informasi penting dalam teks dengan membuat kata tanya 5W+1H, dilanjutkan dengan membuat bagan penyebab terjadinya gangguan alat pernapasan pada manusia. e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	6 menit

	f. Guru memberikan penguatan materi mengenai faktor penyebab gangguan pernapasan pada manusia.	
Penutup	a. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya b. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. c. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	2 menit

C. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Power point
2. White board
3. Buku Tematik

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap : pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Penilaian pengetahuan : hasil jawaban siswa terhadap pertanyaan yang diberikan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ngasinan, 11 Januari 2021
Guru Kelas 5

KUMAEDI, S.Pd.SD
NIP. 196208081983041008

DIAH PRAMITA ANGGRAENI, S.Pd
NIP. 198804112019032008

Lampiran

MATERI

Apa saja penyebab terjadinya gangguan pernapasan? Berikut faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan.

1. Faktor Fisik

Adanya kelainan pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Misalnya pada bayi terlahir dini (prematur) organ pernapasannya mungkin belum sempurna sehingga memerlukan alat bantu pernapasan.



2. Faktor Penyakit

Banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan. Misalnya influenza, asma, bronkitis, emfisema, dan kanker paru-paru.



3. Faktor Lingkungan

Kita bernapas untuk menghirup oksigen. Lingkungan kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara. Udara tercemar menyebabkan ketersediaan oksigen menipis sehingga kita merasa sesak saat bernapas.



Kuldesak Lantaran Jerebu

Aroma sangat asap dari lahan yang terbakar menusuk hidung warga Pekanbaru, Riau. Pada Selasa pekan lalu, seantero kota diselimuti kabut. Jalanan lengang dan pagi itu meredup lantaran sinar matahari tersaput asap. Kebanyakan penduduk memilih tinggal di rumah. Meski begitu, asap tetap masuk lewat ventilasi. "Tak ada lagi tempat berlindung. Di rumah saja sudah tak aman," ujar Asep Dadan Muhanda kepada Tempo

Khawatir terhadap kesehatan dua anaknya yang masih kecil, pria 34 tahun itu memboyong keluarganya ke luar kota. Dari rumahnya di Kecamatan Tampan, Asep mengungsi ke tempat sanaknya di Kota Bukittinggi. Apalagi sekolah dasar anak sulungnya diliburkan hingga waktu yang tak pasti. Hampir semua sekolah di Pekanbaru telah diliburkan sejak awal September lalu.

Langkah meninggalkan Riau untuk sementara waktu memang tepat. Menurut pantauan satelit Terra dan Aqua milik Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA), angin membawa asap kebakaran lahan dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau. Itu berarti asap akan terus menumpuk di Riau jika tidak ada penanganan.

Asap pembakaran jelas berbahaya karena mengandung partikel kimia yang tak cocok bagi tubuh manusia. Ada partikel kasatmata dan partikel tak kasatmata. Partikel kasatmata berupa debu. Partikel tak kasatmata berupa sulfur dioksida, karbon monoksida, nitrogen dioksida, dan ozon. Jika seluruh partikel melebihi 350 part per million (ppm), akan timbul penyakit.

Indeks pencemaran udara di Riau mencapai level 710 ppm. Ini berarti petaka bagi penduduk. Terbukti, jumlah pengidap gangguan pernapasan tinggi. Dinas Kesehatan mencatat ada 26 ribu lebih pengidap infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), 3.000 lebih penderita iritasi mata dan kulit, 1.200 penderita asma, serta 500 pengidap pneumonia.

1. LEMBAR KERJA IPA

Nama :
 Kelas : V
 Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
 Sub Tema : 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan)
 Pembelajaran : 1



Bentuk Penilaian: Tes Tertulis (Membuat Bagan Penyebab Gangguan pada Alat Pernapasan Manusia)

Instrumen Penilaian: Rubrik
 KD IPA 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan tentang Organ Pernapasan Hewan	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Bagan dibuat dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Bagan	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca dan mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

2. LEMBAR KERJA BAHASA INDONESIA

Nama :
 Kelas : V
 Tema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)
 Sub Tema : 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan)
 Pembelajaran : 1

Membuat Pertanyaan dan Jawaban Berdasarkan Teks Bacaan

Kata tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa penyebab asap di riau?	1. Penyebab asap di riau adalah kebakaran hutan
Siapa	1. Siapa nama narasumber yang memboyong keluarganya keluar kota dalam berita tersebut?	1. Narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut bernama Asep Dadan Muhanda
Dimana	1. Dimana kebakaran hutan terjadi ?	1. Kebakaran hutan terjadi di sumatera selatan dan jambi
Bagaimana	1. Bagaimana upaya penduduk riau menyelamatkan diri dari bahaya asap ?	1. Sebagian penduduk riau keluar dari sementara waktu dianggap tepat karena angin membawa asap kebakaran dari sumatera selatan dan jambi ke riau
Mengapa	1. Mengapa langkah meninggalkan riau untuk sementara dianggap tepat ?	1. Langkah meninggalkan riau untuk sementara di anggap tepat karena angin membawa asap kebakaran dari sumatera selatan dan jambi ke riau

Bentuk Penilaian: Tertulis dan KInerja
 Instrumen Penilaian: Rubrik
 KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbi- ngan (1)
Pengetahuan tentang Membuat Pertanyaan dengan Kata Apa, Di mana, Bagaimana, menghapus, dan Siapa Berdasarkan Teks Bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar

		mana, kapan, dan siapa dengan benar	mana, kapan, dan siapa dengan benar	
Keterampilan Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan kosakata Baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku
<p>Sikap Cermat dan Mandiri</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap</p>				

Penilaian Sikap (KI 2)

1. Disiplin

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai		Catatan Guru
		Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu		
		SB	PB	

2. Tanggung Jawab

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai				Catatan Guru
		Menyelesaikan Tugas Belajar		Melaksanakan Kebersihan		
		SB	SB	PB	SB	